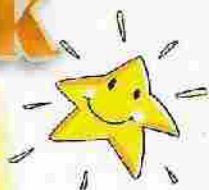




Sahabat Terbaik



1. Harta Yang Terpendam



Kita mengasihi, karena
Allah lebih dahulu
mengasihi kita.

IYohanes 4:19

Maria menutup pintu pelan-pelan dan berjingkat-jingkat menuju ke meja guru. Dia ingin segera menemukan daftar itu! Daftar itu berisi nama-nama semua anak yang akan menyanyi di panti jompo minggu depan.

“Mudah-mudahan saja namaku ada di daftar itu.” Maria berbisik pada dirinya sendiri. Dengan cepat dia mencarinya di antara kertas-kertas yang ada di atas meja. Akhirnya, dia melihat daftar itu ada di bawah tepian sebuah buku. Dengan semangat Maria menariknya dan membaca nama-nama yang tertulis. “Oh, tidak!” pikirnya. “Namaku tidak ada di daftar ini!”



“Kenapa namaku tak ada di sini?”
Maria mengomel, matanya
mulai berkaca-kaca. “Padahal
dia tahu nenekku ada di rumah
jompo itu. Dan aku ingin pergi
dan menyanyi khusus untuknya.
Nenek pasti bahagia.”

Hatinya mulai
kesal, karena
namanya tidak ada
di daftar itu. Tangannya
mulai merobek daftar

dan membuangnya ke dalam tempat sampah. Maria
segera keluar dari ruangan itu. Mukanya cemberut.

“Maria, tunggu!”

Maria menoleh perlahan. Gurunya, Nona Wilson,
sedang keluar dari ruang kantor sekolah. “Apa yang
kamu lakukan di sini, Maria?” tanyanya.

Hati Maria mulai berdebar-debar. “A... Aku kembali
karena mengambil buku yang ketinggalan.”

“Baiklah, sekarang cepatlah pulang. Kamu tahu
kan, seharusnya kamu tidak berada di sini,” kata Nona
Wilson dengan kesal sambil berlalu.

“Untunglah tidak ketahuan!” Maria menarik napas
lega. Lalu Maria melangkah meninggalkan gedung
sekolah dan berlari pulang.

Kakak laki-lakinya, Steven, sedang bermain-main di
pagar mengawasinya datang. “Hai Maria, mukamu
itu kenapa? Ada apalagi? Kamu kena hukuman, ya?”
kata Steven sambil tersenyum.

“Tidak!” Maria menjawab dengan cepat sambil mencoba mendorong Steven agar bisa melewatinya. “Ibu ada di rumah nggak?”



“Ya, belum pulang!” jawab Steven. “Ayah dan Ibu besok mau pergi seperti biasanya. Anna, sepupumu itu yang akan menemanimu. Besok aku harus ke rumah Paman Bil. Bikin bosan.”

Maria menatap wajahnya yang sedih. Steven hanya setahun lebih tua darinya. Rasanya memang tidak adil jika

Steven harus selalu ke rumah Paman Bill yang tidak menyenangkan.

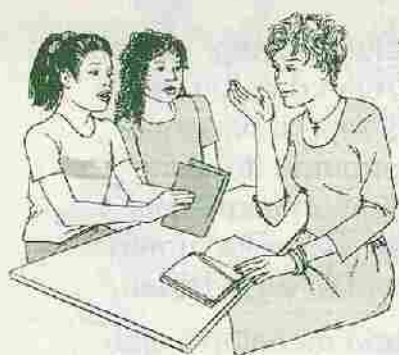
“Jika saja Nenek masih tinggal di sini,” pikir Maria dengan sedih. “Mungkin kami tidak perlu sering tinggal dengan keluarga yang lain.”

Keesokan harinya, Anna dan Maria bermain bersama sampai tak merasakan kalau waktu berlalu dengan cepatnya.

Ketika mereka bersiap-siap hendak tidur malam itu, Anna berkata, “Besok kami akan pergi ke gereja dan Sekolah Minggu. Pasti sangat menyenangkan! Kamu mau ikut?”

Maria tidak yakin mengenai hal itu. Tetapi keesokan paginya ketika mereka memasuki ruangan Sekolah Minggu, Maria melihat apa yang Anna maksudkan. Guru Sekolah Mingguya muda dan ceria. Anak-anak

yang lain tampaknya bahagia dan bersemangat untuk mulai belajar tentang Allah.



“Hari ini kita akan belajar tentang sebuah tempat yang indah, yang disebut Surga.”

Sang guru mulai bercerita.

“Surga adalah rumah Allah.

Surga adalah tempat Allah

tinggal. AnakNya, Tuhan

Yesus, tinggal di sana juga.

Surga itu begitu indah dan penuh kebahagiaan. Tidak ada

yang jahat atau buruk bisa terjadi di Surga. Tidak ada yang akan sakit di sana. Juga tidak ada yang akan mati di Surga. Alasan kenapa Surga merupakan tempat yang begitu indah adalah karena di sana tidak ada dosa.”

Maria menyikut Anna. “Ini bukan kisah nyata,” bisiknya. “Semua orang akan mati, kamu juga tahu itu, kan!”

Anna menggelengkan kepalanya. Dia mengangkat tangannya dan bertanya, “Bu Guru, apa ini kisah nyata?”

“Ya!” jawab Sang Guru sambil tersenyum. “Semuanya tertulis di Buku Allah, Alkitab. Pesan yang terbaik dari Alkitab mengatakan, kita bisa pergi ke Surga dan tinggal bersama Yesus selamanya.”

“Bagaimana caranya?” Maria bertanya tanpa berpikir.

“Seperti ini caranya...” Sang Guru menjelaskan. “Kita merasa senang ketika nama kita tertulis di sebuah daftar khusus atau sebuah tanda penghargaan. Tempat

yang paling penting untuk nama kita tertulis ialah dalam **Buku Kehidupan Anak Domba**. Buku ini ada di Surga. Buku ini adalah milik Tuhan Yesus. Semua yang namanya tertulis di buku ini akan pergi ke Surga. Yesus akan menuliskan namamu jika kamu menerimanya sebagai Juru Selamatmu. Kita tidak pernah terlalu muda atau terlalu tua untuk mendapatkan nama kita tertulis salam Buku Kehidupan Anak Domba.”

Sang Guru memegang lembaran kertas besar yang bertuliskan ayat Alkitab. “Ayat ini ditemukan di Wahyu 21:27, ayat ini mengatakan bahwa semua yang berbuat jahat dan berkata bohong tidak dapat masuk Surga. Hanya mereka yang namanya tertulis dalam Buku Kehidupan Anak Domba yang dapat masuk ke dalam Surga.

Sementara seisi kelas membaca ayat tersebut keras-keras, Maria terdiam di tempat duduknya. Tiba-tiba dia teringat akan daftar yang robek dan kebohongan yang dikatakannya kepada Nona Wilson. “Tidak ada gunanya!” pikir Maria. “Namaku juga tidak tercantum di daftar itu. Sekarang Yesus juga tidak akan memasukkan namaku dalam buku-Nya yang indah.” Maria begitu sedih sampai-sampai dia tidak mendengar kata-kata Sang Guru selanjutnya.

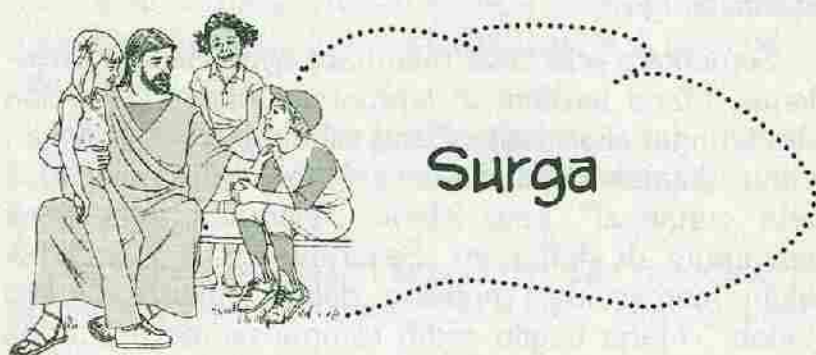
Seusai gereja, ayah Maria datang dan segera mengajaknya masuk ke dalam mobil.

“Anna,” Maria berbisik sebelum berpisah, “Apa bisa orang yang sudah berbohong namanya tertulis dalam buku-Nya Allah?”

“Ya!” jawab Anna dengan cepat. “Jika mereka sungguh menyesal dan mengakuinya. Yesus akan ...” Saat itu ayah Maria sudah menstarter mobil dan kata-

kata Anna tertiuap angin bersama dengan mobil yang melaju.

Maria bersandar di dalam mobil sambil mendesah. "Apa maksud Anna aku harus memberitahu Nona Wilson tentang kebohongan itu?" pikirnya. Banyak pertanyaan mulai muncul di benaknya. Dia menoleh sesaat ke ayahnya tetapi bibirnya terkatup rapat. "Lagipula Ayah 'kan tidak suka menjawab pertanyaan," pikir Maria. "Hanya Nenek yang punya waktu menjawab pertanyaanku. Aku harus bertemu dengan Nenek. Pokoknya aku harus menyanyi dalam kelompok vokal yang ke sana Jumat depan – bagaimanapun caranya."



Allah mengasihi AKU dan Dia ingin AKU bersama dengan Dia di Surga!

Apakah kamu tahu bahwa kamu memiliki seorang teman istimewa yang mencintaimu dengan segenap hati-Nya? Tahukah kamu bahwa Dia seorang yang kuat, lembut, dan baik, Dia seorang teman yang bisa diajak bicara setiap saat, Dia juga seorang teman yang selalu mau mendengarkan dan menolongmu?

Tempat istimewa apa yang ditinggali Tuhan Yesus? Tempat itu disebut Surga. Surga adalah rumah Allah. Yesus menyebutnya "rumah BapaKu." Kamu pasti tidak bisa membayangkan betapa indahnya surga itu.

Seperti apa Surga itu? Cara terbaik untuk menceritakan tentang Surga adalah dengan mengatakan apa saja yang ada di Surga, dan apa saja yang tidak ada di Surga.



Kita akan membahas apa yang TIDAK ada di Surga.

Allah mengasihimu apa adanya! Kamu tidak perlu melakukan hal apapun untuk membuat Allah mengasihimu. Dia mengasihimu dengan segenap hatinya dan Dia sudah membuka jalan untukmu agar bisa diampuni dari segala dosa-dosamu. Allah memberikan Anak-Nya untuk mati di kayu salib karena dosa-dosamu sehingga kamu memiliki hidup kekal di Surga bersama-Nya.

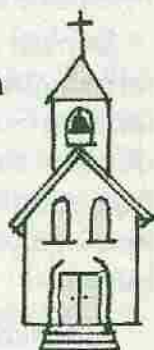
HAL YANG TIDAK ADA DI SURGA



Matahari dan bulan tidak akan ada di Surga. Kita membutuhkan keduanya di sini, tetapi di Surga tidak pernah ada kegelapan. Kemuliaan Allah adalah terang bagi tempat indah itu.

Tidak akan ada dosa di Surga. Noda dalam hati ini artinya adalah dosa. Kita tidak bisa pergi ke Surga dengan dosa-dosa di dalam hati kita.

Tidak akan ada bangunan gereja di Surga. Kita pergi ke gereja untuk menyembah Allah, tetapi di Surga kita akan tinggal bersama Allah. Dia menjadi Allah kita dan kita menjadi milik-Nya selamanya.



Kita tidak membutuhkan obat di Surga, karena seorangpun tidak akan ada yang sakit. Tidak ada kuburan atau batu nisan di Surga, karena tidak seorangpun pernah mati. Allah akan menghapus semua air

mata. Tidak ada penyakit, kesedihan, dan sakit hati di Surga. Tidak ada yang pernah merasa lelah atau bertambah tua.



HAL YANG AKAN ADA DI SURGA

Akan ada berjuta-juta anak-anak Tuhan di sana. Semua teman dan orang yang kita kasihan, yang percaya pada Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat ada di sana. Kita mengenal mereka dan mereka mengenal kita. Allah akan memberi mahkota istimewa kepada mereka yang mengasihani Tuhan Yesus dan melayaniNya di sini.

Firman Allah yang kudus yaitu Alkitab, akan ada di sana. Allah telah mengatakan bahwa FirmanNya tidak akan pernah berlalu. FirmanNya akan selalu bersama-sama kita.

Di Surga, ada **Buku Kehidupan Anak Domba**. Tuhan Yesus adalah "Anak Domba Allah", jadi buku ini adalah buku-Nya. Jika kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat, namamu akan tertulis dalam Buku Kehidupan Anak Domba, dan kamu akan selalu bersama dengan Yesus selamanya.

Pohon Kehidupan akan ada di Surga. Pohon ini akan menghasilkan 12 jenis buah yang berbeda. Akan ada rumah-rumah indah di Surga – jauh lebih indah dari apa pun



yang bisa kita bayangkan. Bahkan jalan di Surga terbuat dari emas murni

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

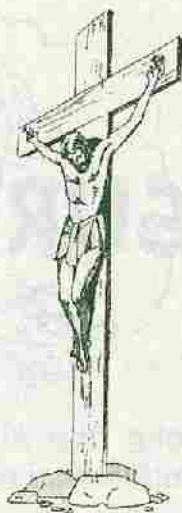
(Yohanes 3:16)

CARA MENCAPAI SURGA

“Apakah Allah tahu semua hal-hal jahat yang telah kulakukan dan semua kebohongan yang telah kukatakan?” Ya, Allah mengetahui semuanya tapi hal itu tidak menghalangi-Nya untuk mengasihimu. Dia tetap akan selalu mengasihimu.

Allah selalu mengasihimu apa adanya! Kamu tidak perlu melakukan apapun untuk membuat Allah mengasihimu. Dia mengasihimu dengan segenap hati-Nya dan Dia sudah membuka jalan untuk mengampuni dosa-dosamu.

Allah memberikan Anak-Nya untuk mati di kayu salib karena dosa-dosamu sehingga kamu memiliki hidup kekal di Surga bersama-Nya, seperti yang dikatakan-Nya dalam Yohanes 3:16.



Ketika kamu percaya kepada Tuhan Yesus dan mau menerima-Nya sebagai Juru Selamatmu, Allah akan mengampuni segala dosa-dosa dan menjadikanmu sebagai anak-Nya selamanya. Sebagai anak Tuhan, kamu akan pergi ke Surga suatu hari nanti.

Kalau kamu belum pernah menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamatmu, mintalah Dia untuk masuk ke dalam hatimu. Katakan saja pada-Nya, *Tuhan Yesus, aku tahu aku telah berdosa. Aku benar-benar menyesal atas dosa-dosaku dan aku mau berhenti berbuat dosa. Aku percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah dan Engkau mati di kayu salib untuk dosa-dosaku. Mari, masuklah ke dalam hatiku. Aku menerima-Mu sebagai Juru Selamatku saat ini juga!*

